

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan, analisis, dan pembahasan tentang strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab fokus penelitian yang peneliti buat. Adapun kesimpulan tersebut adalah:

1. Strategi guru dalam meningkatkan minat anak untuk menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung adalah ada tiga tahapan untuk meningkatkan minat anak yang pertama yaitu menumbuhkan minat anak untuk menghafal Al-Qur'an yang diterapkan dengan memotivasi anak, memberikan arahan dan tidak usah dengan paksaan karena kebanyakan anak yang dipaksa maka ia akan semakin memberontak, dan juga memeberikan penjelasan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang fadhilah menghafal Al-Qur'an. yang kedua yaitu dengan mengembangkan minat anak untuk menghafalkan Al-Qur'an, yaitu dengan cara memberikan contoh yang baik agar ketika kemampuan dalam menghafal Al-qur'an anak sudah baik dan benar maka akan semakin bulat minatnya dalam meneruskan menghafal Al-Qur'an, dan yang terakhir yaitu mempertahankan minat anak dalam menghafal Al-Qur'an dengan memotivasi dan memberikan contoh yang baik agar

apa yang telah dihafalkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Strategi guru untuk meningkatkan kuantitas hafalan Al-Qur'an anak adalah dengan 3 langkah yaitu: penerapan metode Yanbu'a, penggunaan media selain Al-Qur'an yaitu video ataupun mp3, dan dari aspek spiritual yaitu pengamalan amaliah-amaliah seperti sholat tahajud, sholat dhuha, puasa senin kamis, dan puasa daud bagi yang mampu. tiga aspek ini dianggap sangat efektif jika digunakan untuk meningkatkan kuantitas anak dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Strategi guru dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-qur'an anak adalah dengan tiga hal yang diterapkan yaitu: *Muraja'ah* agar hafalan yang sudah didapatkan tidak hilang dan masih dihafal dengan baik dan benar, evaluasi digunakan agar guru mampu memahami kesalahan yang sering terjadi dan menghambat hafalan anak, dan menyediakan waktu khusus, hal ini diperlukan agar anak mampu berkonsentrasi penuh untuk menghafalkan hafalan baru dan mengulang hafalan yang sudah dihafalkan.

B. Saran

1. Kepada Guru Tahfidzul Qur'an

Lebih meningkatkan lagi strategi yang diterapkan dalam membimbing peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an agar bisa mencetak peserta didik yang ahlul Qur'an yang mempunyai minat tinggi dalam menghafalkan Al-Qur'an, serta mempunyai hafalan yang baik dari segi kuantitas maupun kualitas hafalan Al-Qur'an, serta menjadikan

peserta didik sebagai hafidz/hafidzah yang mampu mengamalkan apa yang sudah dihafalkan dengan baik dan benar.

2. Kepada Peserta didik

Peserta didik harus lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi kuantitas maupun kualitas hafalan yang dihafalkan. Serta dapat mengamalkan serta mengajarkan apa yang dikaji dan yang didapat dari menghafalkan Al-Qur'an.

3. Bagi Peneliti

Sebagai semangat bagi peneliti untuk lebih serius dalam mempelajari Al-Qur'an dan juga mengamalkannya.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an pada anak dan sebagai wacana yang akan memotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.